

**EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV SDN 232 KORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
RISKA
NIM. 190104024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV SDN 232 KORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RISKA

NIM. 190104024

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, MA.
2. Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISK A

Nim : 190104024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikhidupan hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAN
TEMPEL
F89CEALX054223515

RISK A
NIM. 190104024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Evaluasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 232 Koro, yang ditulis oleh Riska Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104024, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Rahmatullah, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM 13495

ABSTRAK

Riska, *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 232 Koro*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 232 Koro.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN 232 Koro. Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 232 Koro. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Perasaan senang serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bukti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Riska, The use of Image Media in Thematic Learning in Class IV SDN 232 Koro. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the use of image media used by teachers in the thematic subject learning process in class IV SDN 232 Koro. This research includes research that uses a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were teachers and fourth grade students at SDN 232 Koro.

This type of research is a type of evaluation research with a qualitative descriptive approach. The evaluation model used is the CIPP evaluation model. The subjects of this research were class IV homeroom teachers and class IV students at SDN 232 Koro. The object of this research is the use of image media in thematic learning in class IV SDN 232 Koro. The data collection techniques are interviews, observation and documentation.

The data analysis technique is by means of data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. The results of the research show that the use of image media in thematic learning in class IV at SDN 232 Koro can increase students' interest in learning. This can be seen from students' activeness in ongoing learning. The ease of students understanding the lesson material presented by the teacher. The students' feelings of joy and involvement in the learning process are proof that the use of image media can increase students' interest in learning in thematic learning in class IV at SDN 232 Koro.

Keywords: Picture Media, Thematic Learning

المستخلص

رزقة، تنفيذ وسيلة الصور في عملية تعليم الموضوعي للصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو. الرسالة العلمية: سنجائي. قسم تدريس المدرسين للمدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية أحمد دحلان سنجائي، ٢٠٢٣. وهدف البحث لمعرفة تنفيذ وسيلة الصور التي استخدمها المدرس عند عملية التعليم الموضوعي في الصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو. واستخدمت الباحثة مدخل الوصفي الكيفي. وموضع البحث فيه المدرس وطلاب الصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو.

وهذا البحث دراسة تقويمية بمدخل الكيفي. وشكل التقويم المستخدم فيه تقويم CIPP. وموضع البحث فيه وكيل الصف السادس وطلاب الصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو. وموضوع البحث فيه تنفيذ وسيلة الصور في عملية تعليم الموضوعي للصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو. وأما أسلوب جمع البيانات فيه مقابلة وملاحظة ووثائق. واسلوب تحليل البيانات فيه تحفيض البيانات وتقديمها وتصحيحها وتخليصها.

ودلت نتائج البحث أن تنفيذ وسيلة الصور في عملية تعليم الموضوعي للصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو قد استطاع ترقية دفعية تعليم الطلاب. وعرفت الباحثة عنه من خلال نشاط الطلاب عند عملية التعليم، وهم يشعرون بالسرور واشتركوا كل العمل مادام عملية التعليم الموضوعي. فلذلك، كانت الحالة السابقة كالحجة أن تنفيذ وسيلة الصور قد ارتقي دفعية تعليم الطلاب في عملية تعليم الموضوعي للصف السادس مدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢٣٢ كوررو.

الكلمات الأساسية: وسيلة الصور، تعليم الموضوعي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيد

نا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Terlebih kata terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta (Bapak Anwar dan Ibu Abidah) yang telah mendoakan, melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dan jenjang pendidikan dasar sampai saat ini,
2. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,
3. Dr. Ismail. M.Pd Selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Kependidikan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
6. Dr. Rahmatullah, M.A Selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Teman-Teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, 12 Juni 2023

RISKA
NIM.19010402

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAM PEMBATAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Hasil Penelitian Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Defenisi Operasional	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil dan Pembahasa Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Nama-Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SDN 232 Koro	49
Tabel 4.3 Data Siswa Menurut Rombel	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi Siswa
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Keterangan Plagiasi
- Lampiran 7 Izin Penelitian
- Lampiran 8 Keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 10 SK. Pembimbing
- Lampiran 11 Biodata penulis
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan tercapai. Tujuan Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 3 menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rochimah, 2019).

Pendidikan sebagai proses sosialisasi pada hakikatnya adalah interaksi manusia dengan lingkungan yang membentuknya melalui proses belajar. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga pada proses agar memperoleh hasil yang optimal (Annur, 2011).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana belajar yang

dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar (Daryanto, 2010).

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab pendidik dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan pendidik, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran (Laeli et al., 2022).

Dalam evaluasi dan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran terdapat tiga jenis evaluasi yaitu, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi proses dan hasil pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran. Sementara evaluasi program pendidikan dilakukan untuk mengevaluasi berbagai aspek pendidikan, misalnya

kurikulum, metode, layanan pendidikan, dan sebagainya (Suci, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan di ajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya di jadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran (Oviani, 2019).

Dalam hal ini tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik adalah minat belajar. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang. Peserta didik yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terus tekun belajar. Sebaliknya peserta didik yang rendah minat belajarnya tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki

andil yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh peserta didik dapat di pengaruhi dari pemilihan media pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang di tetapkan akan tercapai. Terdapat berbagai macam media yang dapat dijadikan alternatif bagi tenaga pendidik untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar (Oviani, 2019).

Di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika peseta didik berinteraksi dengan alat indranya dan guru berupaya menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar (Oviani, 2019).

Sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, maka hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Tidak hanya itu pembelajaran juga kurang beragam sehingga peserta didik cepat jenuh dan bosan serta pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga peserta didik mudah lupa dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat kenyataan tersebut dibutuhkan suatu usaha untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu salah satu upaya yang harus dilakukan adalah menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran tematik. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan peserta didik adalah media gambar. Dengan bantuan media gambar diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran tematik sehingga, peserta didik tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain menggunakan hal-hal di atas, peserta didik juga diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar, dengan bantuan media gambar akan lebih mudah untuk menyampaikan

materi pembelajar karena peserta didik dapat melihat secara langsung hal-hal yang sedang mereka pelajari (Danilo Gomes de Arruda, 2021).

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Adapun pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Kemudian menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Lubis, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi peserta didik terkait dengan penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 3 . Peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata

pelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 3 di SDN 232 KORO. SDN 232 KORO adalah salah satu sekolah dasar dengan sarana dan prasarana yang bisa dikatakan cukup memadai. Sehingga guru sudah mampu menerapkan penggunaan media gambar dalam mata pelajaran termasuk mata pelajaran Tematik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi yang berjudul “ Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 232 KORO”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Pada Tema 9 Subtema 3.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran Tematik di Kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana Evaluasi Penggunaan Media Gambar yang digunakan Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 232 KORO?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Penggunaan Media Gambar yang digunakan dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 3 Kelas IV SDN 232 KORO.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pemikiran, serta pengetahuan tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi

- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi PGMI
- c. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelas S.Pd (Sarjana Pendidikan)
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Evaluasi Penggunaan Media Gambar

a. Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Ananda, 2017).

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya (Purwanto, 2013).

Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan,

- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran,
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan,
- 4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,
- 5) Menentukan kenaikan kelas (Arifin, 2017).

Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Menurut Stufflebeam dan Shinkfield, model evaluasi CIPP adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Model ini membagi evaluasi dalam empat macam.

1. Evaluasi konteks (*conteks evaluation*) adalah untuk mengevaluasi objek yang akan diteliti.
2. Evaluasi masukan (*input evaluation*) adalah untuk membantu mengatur keputusan yang

berkaitan dengan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan.

3. Evaluasi proses (*proses evaluation*) adalah mengecek, mengumpulkan informasi, dan menyusun laporan mengenai implementasi perencanaan program.
4. Evaluasi hasil (*product evaluation*) adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Nandini, 2020).

.b. Media Pembelajaran

1) Pengertian media pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi. Sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Hamid, 2020).

2) Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan persepsi indra yaitu Media Audio, Media Visual, Dan Media Audio Visual.

a) Media Audio

Media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi media atau mengandalkan suara saja dalam penggunaannya. Media yang termasuk media audio antara lain adalah radio, rekaman suara, piringan hitam (Pakpahan, 2020).

b) Media Visual

Media visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan sebagai perantara atau dalam penyampaian isi media. Media visual ini terbagi menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media visual dua dimensi adalah media yang hanya memiliki ukuran dimensional panjang dan lebar atau media yang hanya dapat dilihat dalam bidang datar. Contoh media yang termasuk ke dalam media dua dimensi adalah media grafis. Media

grafis merupakan media yang disajikan berupa titik, garis, angka, tulisan, gambar dan visual lainnya untuk menyampaikan atau menggambarkan suatu ide gagasan, data atau kejadian. Media grafis ini menjadi media yang mudah dan banyak digunakan dalam pembelajaran dikarenakan pembuatannya yang bisa disesuaikan secara sederhana seperti menggunakan papan tulis dan spidol maupun dibuat dengan alat modern seperti menggunakan teknologi berbasis aplikasi baik yang berbasis computer maupun tablet atau smarthphone (Pakpahan, 2020).

Selain media dua dimensi ada juga media tiga dimensi, media tiga dimensi adalah media yang penyajiannya tidak hanya dapat dilihat saja namun juga bisa disentuh secara nyata. Media tiga dimensi ini bisa berbentuk makhluk hidup maupun benda mati. Benda mati yang menjadi media pembelajaran tiga dimensi ini dapat berupa tiruan dari benda nyata, atau berupa penggambaran dari konsep yang sulit untuk ditampilkan aslinya

dikarenakan tidak memungkinkan untuk menampilkan ukuran sebenarnya. Contoh media tiga dimensi adalah globe, peta timbul, hewan, tumbuhan, maket (Pakpahan, 2020).

c) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan indera pada media audio dan media visual. Media audio visual menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi. Contoh yang mudah dari media audio visual ini adalah berupa video, film, televisi. Media audio visual juga terbagi lagi menjadi audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni adalah media yang baik unsur gambar maupun suaranya berasal dari satu sumber misalnya video dokumenter. Sedangkan audio visual tidak murni, unsur gambar dan suara pada media tersebut tidak berasal dari satu sumber. Misalnya slide presentasi yang diberi rekaman suara tambahan (Pakpahan, 2020).

c. Media Gambar

1) Pengertian media gambar

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukuran terhadap lingkungan. Menurut Sadiman Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan di nikmati dimana-mana. Media gambar adalah “suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa” (Arief, 2014).

Media gambar adalah alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah (2) 31, yang artinya:

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman:”sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”

Berdasarkan ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkan-nya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah Swt. Menurut penafsiran Quraish Shihab, setelah menciptakan Adam, lalu mengajarkannya nama dan karakteristik benda agar ia dapat hidup dan mengambil manfaat dari alam, Allah memperlihatkan benda-benda itu, kepada malaikat. “Sebutkanlah kepada-Ku nama dan karakteristik benda-benda itu, jika kalian beranggapan bahwa kalian lebih berhak atas kekhilafan, dan tidak ada yang lebih baik dari kalian karena ketaatan dan ibadah kalian itu memang benar”, firman Allah kepada malaikat (Pito, 2018).

2) Fungsi media gambar

Adapun fungsi media visual dalam pembelajaran menurut Levie & Lentz yaitu:

“fungsi afensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris”. Keempat fungsi media visual tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Fungsi atensi dari media visual, seperti media gambar yang dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Contohnya, ketika peserta didik bosan mendengarkan ceramah guru, maka guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ini dapat menarik perhatian dan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran karena adanya media yang dapat dilihat langsung.
- b) Fungsi afektif dari media visual, seperti media gambar yang diperagakan oleh guru akan menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan belajar peserta didik akan lebih meningkat dengan menggunakan gambar. Penggunaan gambar diupayakan

menggugah perasaan siswa tentang berbagai peristiwa melalui gambar-gambar yang disajikan.

- c) Fungsi kognitif dari media visual, seperti gambar akan dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi, penggunaan media gambar sebagai media visual akan meningkatkan daya pikir peserta didik terhadap materi pelajaran.
- d) Fungsi kompensatoris dari media visual, seperti media gambar akan memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingat kembali. Hal ini sangat penting dalam mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal, karena murid dapat melihat secara langsung dan mengaitkan dengan materi pelajaran (Aprinawati, 2017).

3) Karakteristik media gambar

Ada beberapa karakteristik media gambar, antara lain:

- a) Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek atau peristiwa seperti jika peserta didik melihat langsung
- b) Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian- bagian pokok dalam gambar tersebut
- c) Ukuran gambar proporsional, sehingga peserta didik mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau obyek yang digambar
- d) Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Unsi, 2014).

4) Kelebihan dan kekurangan media gambar

a) Kelebihan Media Gambar

Adapun Kelebihan Media Gambar adalah sebagai berikut:

- i. Gambar bersifat konkrit.
- ii. Gambar mengatasi ruang dan waktu
- iii. Gambar mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia
- iv. Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- v. Gambar-gambar mudah didapat dan murah
- vi. Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.

b) Kelemahan Media Gambar

Adapun Kelemahan Media Gambar adalah sebagai berikut:

- i. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- ii. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- iii. Ukurannya sangat terbatas (Unsi, 2014).

2. Mata Pelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal.

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Adapun pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Kemudian menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Lubis, 2020).

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

- 2) Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkrit*) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata

pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Widyaningrum, 2012).

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Tara Oviani, mahasiswi jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu”, tahun 2019. Skripsi ini merupakan jenis penelitian Action Research. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar (poster) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Alat Peredaran Darah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase

ketuntasan dan hasil aktivitas peserta didik mengalami peningkatan setiap siklus. Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas peserta didik maupun guru, hasil belajar yang diperoleh peserta didik telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%.

Dari penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu penggunaan media dalam pembelajaran yakni media gambar. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian Action Research dan materi yang disampaikan.

2. Skripsi yang disusun oleh Anita Sahrani, mahasiswi jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara”,

tahun 2022. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian (Penelitian Tindakan Kelas) PTK. Menyimpulkan bahwa dengan menerapkan Media Poster dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Khususnya Bidang IPS materi Keberagaman Suku, Bangsa, Budaya dan Agama di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata peserta didik keseluruhan ialah 60,92 (20%) kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 66,6 (36%) menjadi 70 (56%), pada siklus II dari 76,4 (68%) menjadi 78,2 (80%)..

Pada penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu materi yang disampaikan sama yaitu tentang tematik dan media yang digunakan yaitu media gambar. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Skripsi yang disusun oleh Stevie Anggeraini, mahasiswi jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa” tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan siklus II, hasil belajar kognitif siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 016 Rantau Rasau Desa mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan hasil

Penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu media yang digunakan yaitu media gambar. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah jenis penelitian yang digunakan dimana penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV SDN 232 KORO” menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan model CIPP (Context, Input, Proses, and Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021).

Deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga

tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Penelitian ini hanya memotret yang terjadi di lapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan secara apa adanya tanpa menduga-duga (Muchlizani, 2016).

Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Menurut Stufflebeam dan Shinkfield, model evaluasi CIPP adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Model ini membagi evaluasi dalam empat macam.

1. Evaluasi konteks (*conteks evaluation*) adalah untuk mengevaluasi objek yang akan diteliti.
2. Evaluasi masukan (*input evaluation*) adalah untuk membantu mengatur keputusan yang berkaitan dengan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan.
3. Evaluasi proses (*proses evaluation*) adalah mengecek, mengumpulkan informasi, dan menyusun laporan mengenai implementasi perencanaan program.
4. Evaluasi hasil (*product evaluation*) adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Nandini, 2020).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah salah penafsiran. Maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian yaitu:

1. Media Gambar

Di antara media pembelajaran media gambar (visual) adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan karena siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

2. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah

kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Adapun pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SDN 232 KORO, yang beralamat di Desa Tellulimpoe, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini sering disebut sebagai informan yang juga sebagai teman untuk menggali suatu informasi yang dibutuhkan si penulis. *Spradley* memaparkan bahwasanya informan yang dipilih haruslah benar-benar seorang yang sangat memahami budaya dan situasi serta kondisi yang akan diteliti untuk memberikan informasinya kepada peneliti (Rizki, 2014). Adapun subjek dalam penelitian ini yakni

Wali kelas IV sebagai pelaku utama yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran dan siswa kelas IV SDN 232 Koro.

2. Objek penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian (Kulsum, 2021). Objek adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian (Mukhtazar, 2020). Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (Sumiati, 2015).

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa objek adalah topik permasalahan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian yang berupa substansi atau materi. Adapun objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016).

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu aktivitas untuk mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Amruddin, 2022). Dalam pengumpulan data, penulis menempuh beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan gambaran dan kesimpulan dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti (Ali, 2015).

Observasi adalah melakukan pengamatan di lapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. (Sulaiman Saat, 2020). Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif (*participant observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai

sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengamati pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik.

2. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa defenisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh (Yuhada, 2019). Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data (Moleong, 2010).

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen resmi yang berupa surat atau bukti lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Sukardi, 2012).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan dan mencatat setiap aspek yang dianggap penting untuk menjadi informasi dalam penelitian ini

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi. Yang menjadi sasaran pewawancara atau peneliti adalah Wali kelas IV SDN 232 KORO.

3. Dokumentasi

Metode digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama siswa, foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari kelas yang dijadikan sampel penelitian.

G. Keabsahan Data

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data penulis yang ditemukan di lapangan. Cara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun 3 jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya peneliti akan mencari bagaimana evaluasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik, maka peneliti akan mengumpulkan data dari guru kelas yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik dan siswa/siswi yang ikut dalam proses pembelajaran. Data dari kedua sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dari beberapa sumber tersebut (Lusiana Ike, 2020).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda (Rosyid, 2018).

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih *credible*. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya (Muchlizani, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari

penelitian. Dalam hal ini, setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa prosedur, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain (Karina, 2020).

Menurut Miles dan Huberman analisis data selama di lapangan dilakukan dalam tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang data yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa (Ikhsan, 2021).

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan saat observasi maupun wawancara sangat banyak dan sulit untuk dianalisis, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang banyak tersebut dirangkum, dirangkai, dan dipilih yang sesuai dan terfokus dengan masalah penelitian, kemudian disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Aisyah, 2021). Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah pada proses pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Menyajikan data melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan data yang telah

diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi (Amir Supiana, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang evaluasi pelaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik yang bersifat deskriptif.

3. Verifikasi penarikan kesimpulan (*verification/conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut (Purnamasari, 2012).

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula

belum jelas dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi, kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung (Muchlizani, 2016). Dalam penelitian ini, data yang terdapat dalam penyajian data, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 232 Koro

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 232 Koro khususnya kelas IV. Adapaun profil sekolah lokasi penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH		
1. Identitas Sekolah		
a.	Nama Sekolah	SD Negeri 232 Koro
b.	Nomor Statistik Sekolah	101191208033
c.	NPSN	40304480
d.	Alamat	Dusun Koro
	RT/RW	004/002
	Kode Pos	92672

	Desa	Tellulimpoe
	Kecamatan	Tellulimpoe
	Kabupaten	Sinjai
	Provinsi	Sulawesi Selatan
	Negara	Indonesia
	Posisi Geografis	-5,1552 LS 120,1085 BT
2. Data Pelengkap		
a.	Kelompok Sekolah	Imbas
b.	Akreditasi	B
c.	SK Pendirian Sekolah	1983
d.	Tanggal SK Pendirian	01-01-1983
e.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
f.	SK Izin Operasional	-

	Tanggal SK Izin Operasional	01-01-1983
h.	Kebutuhan Khusus dilayani	-
i.	Nomor Rekening	060-202-000000231-1
j.	Nama Bank	Bank Sulselbar
k.	Cabang KCP/Unit	Sinjai
l.	Rekening atas nama	SD.No.232 Koro
m.	Memungut iuran	Tidak
n.	Nama Wajib Pajak	SD Negeri 232 Koro
o.	NPWP	701255309806000
3. Kontak Sekolah		
a.	Nomor Telepon/Hp	082190203990
b.	Email	sdnnokorotellulimpoe171@yahoo.com
c.	Website	http://ppdb.Sinjai.go.id
4. Data Periodik		
a.	Waktu	Pagi/6 Hari

	Penyelenggaraan	
b.	Bersedia Menerima BOS	Ya
c.	Sertifikat ISO	Belum bersertifikat
d.	Sumber Listrik	PLN
e.	Daya Listrik	900 watt
f.	Akses Internet	Telkomsel flash
5. Sanitasi		
a.	Kecukupan air	Ya
b.	Sekolah memproses air sendiri	Ya
c.	Sumber mata air	Sumur
d.	Air minum untuk siswa	Tidak disediakan
e.	Tipe jamban	Leher angsa (toilet jongkok)
f.	Tempat cuci tangan	8 Keran air
g.	Jumlah wc siswa	-
	Jumlah wc guru	1 dipakai bersama
DATA SEKOLAH		
1. Data Ruangan		

a. Jumlah rombel (rombongan belajar) seluruhnya 6 rombel dengan rincian sebagai berikut:		
	Kelas I	1 Rombel
	Kelas II	1 Rombel
	Kelas III	1 Rombel
	Kelas IV	1 Rombel
	Kelas V	1 Rombel
	Kelas VI	1 Rombel
Data ruang kelas seluruhnya ada 6 dengan rincian sebagai berikut:		
	Kelas I	1 ruangan dengan kondisi kurang layak tempat belajar
	Kelas II	1 ruangan dengan kondisi kurang layak tempat belajar
	Kelas III	1 ruangan dengan kondisi kurang layak tempat belajar
	Kelas IV	1 ruangan dengan kondisi kurang layak tempat belajar
	Kelas V	1 ruangan dengan kondisi layak tempat belajar
	Kelas VI	1 ruangan dengan kondisi layak tempat belajar.

b. Terdapat 1 ruangan Kepala Sekolah dengan kondisi kurang baik		
c. Terdapat 1 ruangan Guru dengan kondisi kurang baik		
d. Terdapat 1 ruangan Perpustakaan dengan kondisi baik		
e. Terdapat 1 ruangan bersama UKS dan Mushallah dengan kondisi baik		
2. Data Kepala Sekolah		
a.	Nama	Hafidah, S.Pd.,M.Pd
b.	NIP	19841115 200904 2 006
c.	Pangkat/Golongan	Penata, III/c
d.	Jenis Kelamin	Perempuan
e.	Tempat/Tgl Lahir	Sinjai, 15 November 1984
f.	Pendidikan Terakhir	S2 Pendidikan Dasar UNM
g.	Alamat	Dusun Kampala
		Desa Kampala
		Kecamatan Sinjai Timur
		Kabupaten Sinjai
		Kode Pos 92671
h.	Nomor HP/WA	082190203990
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan		

Tenaga PNS terdiri dari:		
	Guru Kelas	3 orang
	Guru PAI	1 orang
	Bujang Sekolah	1 orang
Tenaga Non PNS terdiri dari:		
	Guru Kelas	3 orang
	Guru PJOK	1 orang
	Tenaga Administrasi	1 orang
	Operator	1 orang
	T. Perpustakaan	1 orang

Tabel 4.2 Nama-Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/TGL LAHIR	GOL. RUANG	STATUS	Mengajar di Kelas	Mapel/adm
1.	Hafidah,S.Pd.,M.Pd	Sinjai, 1984-11-15	III/c	PNS	I	Plt. KEPSEK Guru Kls
2.	H.Abd.Azis,S.Ag	Bontokunyi,1973-08-05	IV/a	PNS	I-VI	Guru Mapel PAI
3.	Nurhayati,S.Pd	Sinjai, 1979-01-29	III/c	PNS	IV	Guru Kls
4.	Marni,S.Pd	Sinjai, 1982-11-27	III/a	PNS	VI	Guru Kls
5.	Nuraeni,S.Pd	Sinjai, 1974-12-31	-	GTT	II	Guru Kls
6.	Halifah,S.Pd.I	Sinjai, 1983-07-17	-	GTT	III	Guru Kls

7.	Saiful,S.Pd	Sinjai, 1992-08-28	-	GTT	V	Guru Kls
8.	Muh.Irhas,S.Pd	Sinjai, 1998-12-04	-	GTT	I-VI	Guru Mapel PJOK
9.	Herlina,A.Ma.Pust	Sinjai, 1986-11-09	-	PTT	-	Pustakawan
10.	Mariyani,B,S.Pd.I	Bonto Baju, 1991-07-25	-	PTT	-	Operator Sekolah
11.	Irmawati,S.Pd	Sinjai, 1978-12-30	-	PTT	-	Administrasi
12.	Juhardi	Sinjai, 1978-02-14	I/d	PNS	-	Bujang

Tabel 4.3 Data Siswa Menurut Rombel

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L + P
1.	I	14	7	21
2.	II	13	9	22
3.	III	7	15	22
4.	IV	19	10	29
5.	V	6	10	16
6.	VI	13	9	22
Jumlah		72	50	122

2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan SDN 232 Koro

a. Visi Sekolah

Visi SD Negeri 232 Koro mengusung visi: “Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ), unggul dalam prestasi, berilmu pengetahuan teknologi dan seni, berlandaskan Profil Pancasila.”

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- 1) Berakhlak mulia dan beriman, mengimplementasikan Profil Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
- 2) Unggul dalam prestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prsetatif saja namun lebih kepada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- 3) Berilmu pengetahuan teknologi seni; memiliki dasar-dasar pengetahuan teknologi, kemampuan

dan keterampilan, seni dan budaya, sebagai hasil akhir proses pendidikan yang memberikan kesempatan dalam penerapan merdeka belajar dan pencapaian Profil Pelajar Pancasila.

- 4) Berbudhi pekerti luhur, meningkatkan perilaku sopan, bertutur kata santun, toleransi, dan saling menghormati seluruh warga sekolah sebagai cermin dari budi pekerti dan akhlak merupakan wujud dari Profil Pelajar Pancasila.
- 5) Cinta Lingkungan Hidup, mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat yang merupakan perwujudan dari Profil Pancasila.

b. Misi Sekolah

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi.

Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 232 Koro menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang berwawasan imtaq, iptek, pakem yang menyenangkan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Menanamkan akhlak yang berwawasan imtaq untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Mengembangkan wawasan siswa dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap dan teladan ditengah masyarakat.
- 5) Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.
- 6) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
 - a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan melengkapi semua administrasi tenaga pendidik.
 - b) Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang tercapainya proses pembelajaran.
 - c) Membentuk peserta didik yang taat dan patuh melaksanakan Program *One Day Ayat*.
 - d) Melaksanakan kegiatan numerasi dan literasi untuk mengasah kemampuan siswa.
 - e) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, dan inovatif yang berbasis IT.
 - f) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial dan lingkungan.

- 2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
 - a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c) Membudayakan pelaksanaan *One Day One Surah* kepada siswa sesuai jadwal yang dibuat oleh sekolah.
 - d) Melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik.
- 3) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
 - a) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter dan pembelajar Profil Pancasila.
 - b) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dan peduli lingkungan serta toleransi beragama.

- c) Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
 - d) Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.
 - e) Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
- 4) Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah:

- a) Melaksanakan proses belajar yang menyenangkan dengan tertib administrasi tenaga pendidik dan staf administrasi lainnya.
- b) Melakukan kegiatan yang menunjang sarana dan prasarana memadai demi tercapainya

proses pembelajaran di sekolah yang bersih dan sehat.

- c) Melaksanakan jadwal kegiatan Program *One Day Ayat* terhadap peserta didik oleh tenaga pendidik.
 - d) Menyusun kegiatan Numerasi dan Literasi untuk mengasah kemampuan siswa.
 - e) Membentuk Tim Kepanitian Penerapan Device Shifting System (DSS) sesuai jadwal yang telah di tentukan berbasis IT di sekolah.
 - f) Melakukan kegiatan kepedulian sosial dilingkup sekolah dengan berbagai lingkungan siswa, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- 5) Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang

unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai.

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai:

- a) Memiliki perilaku yang menunjukkan akhlak mulia.

- b) Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
- d) Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
- e) Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
- f) Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD Negeri 232 Koro Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b) Memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Lulus ujian sekolah.

- d) Mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 65, ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan model yang digunakan yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dimulai dari aspek *context* atau konteks, selanjutnya aspek *input* atau masukan, yang ketiga adalah aspek *process* atau proses dan yang terakhir aspek *product* atau hasil dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Aspek Konteks (*Context*)

Aspek konteks ini untuk mengetahui tujuan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

1) Tujuan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran

Menurut Hamzah (Haryanti, 2018) yang menyatakan bahwa gambar/foto termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan kedalam simbol-simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu dipahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan.

Menurut Intansari (2017), bahwa tujuan dari media gambar sebagai media visual antara lain: (a) Menumbuhkan daya tarik siswa, artinya gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik ndan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa. (b) mempermudah pengertian siswa, artinya bahwa suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud. Hal ini dikuatkan dengan hasil

wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 232 Koro, dikatakan bahwa:

“Tujuan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga lebih cepat memahami materi pelajaran melalui gambar. Media gambar juga dapat menumbuhkan daya tarik siswa, siswa lebih mengerti akan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan karena adanya media gambar ini”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan penggunaan media gambar adalah untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan dengan adanya media gambar materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa.

2) Kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran

Adapun kelebihan media gambar adalah sebagai berikut:

- a) Gambar bersifat konkrit.
- b) Gambar mengatasi ruang dan waktu
- c) Gambar mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia

- d) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- e) Gambar-gambar mudah didapat dan murah
- f) Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok. (Unsi, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 232 Koro, dikatakan bahwa :

“Menurut saya, adapun kelebihan dari media gambar adalah siswa lebih mudah memahami materi melalui media gambar karena siswa melihat melalui panca inderanya terkait materi yang dijelaskan oleh guru, media gambar juga termasuk media yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini gambar yang mudah di pahami oleh siswa”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Mengacu pada hasil wawancara mengenai kelebihan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran tematik dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan guru

yang hanya menjelaskan materi tanpa adanya media yang digunakan.

Adapun Kelemahan Media Gambar adalah sebagai berikut:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas (Unsi, 2014).

Selanjutnya Ibu Nurhayati, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 232 Koro juga mengemukakan kekurangan media gambar, dikatakan bahwa:

“Adapun kekurangan penggunaan media gambar adalah media gambar hanya disajikan dalam bentuk datar, penggunaan media gambar yang sulit di pahami siswa juga berpengaruh terhadap cara siswa menelaah materi yang disampaikan”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui kekurangan media gambar yaitu media gambar hanya di tampilkan dalam bentuk dua dimensi saja, artinya siswa hanya dapat melihat dari satu arah. Media gambar juga harus sesuai dengan

materi karena penggunaan media yang sulit akan berpengaruh terhadap daya tangkap siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

b. Aspek Input (*Input*)

Aspek input meliputi perencanaan/persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

1) Perencanaan/ persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Apa yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar? Tidak dapat di pungkiri bahwa guru yang profesional selalu menyiapkan diri untuk mengajar muridnya dengan baik. Yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar diantaranya adalah; (a) mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP), (b) mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, (c) mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, (d) mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, (e) mempelajari

pengetahuan awal siswa (Iarlen, 2013: 87). Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 232 Koro, dikatakan bahwa

“Sebagai guru tentunya ada persiapan mengajar yang kita buat yaitu RPP sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas” (Selasa, 30 Mei 2023).

Pernyataan wali kelas IV SDN 232 Koro di atas, dapat diketahui bahwa guru harus memiliki persiapan atau perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas yaitu mempunyai RPP. Karena di dalam RPP itu terdapat semua kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.

2) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi belangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar

mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka faktor tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (sinta kartika, 2019:114)

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 232 Koro, bahwa:

“Sarana dan prasarana itu sangat penting dalam proses belajar mengajar, selain siswa yang nyaman belajar, dengan tersedianya sarana dan prasarana itu juga bisa membuat siswa lebih tertarik dalam belajar, sehingga ia memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran. Di sekolah ini, saya menggunakan sarana dan prasarana yang ada di kelas ini saja”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Di SDN 232 Koro bisa dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana juga bisa meningkatkan minat belajar siswa. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

siswa akan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

c. Aspek Proses (*Process*)

Aspek proses meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan bagaimana suasana pembelajaran di kelas.

1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar

Aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik adalah minat belajar. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang. Siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terus tekun belajar. Sebaliknya siswa yang rendah minat belajarnya tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan

akan tercapai (ina magdalen, 2021: 335). Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 232 Koro yang mengatakan bahwa:

“Kalau kita bandingkan, jika tidak menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran maka cara belajar siswa terbatas atau monoton. Sebaliknya, dengan menggunakan media gambar siswa dapat terlatih untuk berpikir kritis, mudah mengamati sehingga siswa aktif dalam belajar”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Penyataan diatas diketahui bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat penting, karena siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media gambar juga bisa meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh wali kelas IV SDN 232 Koro yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena rata-rata siswa ada jiwa semangatnya untuk belajar apabila guru memberikan materi disertai dengan media gambar”. (Selasa, 30 Mei 2023).

Penggunaan media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Suasana pembelajaran di kelas

Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno (2011:104) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.

Mewujudkan kegiatan belajar yang efektif, menurut Sunaryo dan Nyoman sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji (2014: 35) perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.

Pernyataan diatas, dapat kita ketahui bahwa seorang guru perlu membekali diri dengan strategi pengelolaan kelas yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang tenang, kondusif dan

menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki minat untuk belajar.

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil observasi bahwa siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Siswa juga lebih aktif bertanya, lebih berani mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran karena guru juga menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

d. Aspek Produk (*Product*)

Aspek produk meliputi tentang pencapaian dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Sebagai alat bantu, media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran (almira amir,2016: 35). Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran wali kelas IV SDN 232 Koro yaitu ibu Nurhayati, S.Pd sudah menggunakan media

gambar. Hal ini dikuatkan oleh hasil observasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Siswa juga senang dan antusias mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan media gambar. Hal ini sejalan dengan pengertian minat bahwa siswa memiliki rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Aspek konteks (*Context*) pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro

Aspek konteks (*Context*) pada penggunaan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan, kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

Berpijak pada hasil penelitian, maka dijelaskan bahwa tujuan penggunaan media gambar adalah untuk menarik perhatian siswa dalam proses

pembelajaran berlangsung. Dan dengan adanya media gambar materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya media gambar ini siswa tidak mudah bosan.

Kelebihan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat kita ketahui bahwa siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan apabila guru menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena dalam proses pembelajaran itu siswa dapat melihat materi yang disampaikan melalui inderanya sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun kekurangan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu, media gambar hanya disajikan dalam bentuk datar saja. Artinya bahwa media gambar itu hanya bisa dilihat dari satu arah atau bisa dikatakan bahwa media gambar termasuk media dua dimensi. Penggunaan media yang sulit juga berpengaruh terhadap

pemahaman siswa, cara siswa menelaah materi yang disampaikan oleh guru.

- b. Aspek Input (*Input*) pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro

Aspek Input (*Input*) pada penggunaan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan/persiapan, sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru di kelas dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat kita ketahui bahwa sebagai seorang guru perlu menyiapkan diri untuk mengajar siswanya. Adapun yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar di kelas yaitu bahan yang ingin diajarkan, dan semua itu sudah tertera didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, selanjutnya yaitu media apa yang ingin digunakan. Media ini harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan adanya media ini siswa akan lebih mudah memahmi materi yang akan di ajarkan, siswa lebih aktif dan senang dalam proses

pembelajaran sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Selain dari penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran, sarana dan prasarana juga menjadi penunjang bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Sarana dan prasarana juga bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar dan lebih mudah menerima pembelajaran. SDN 232 Koro sudah termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang alhamdulillah memadai. Tersedianya perpustakaan dan ruang kelas yang memadai untuk dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa.

- c. Aspek Proses (*Process*) pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro

Aspek Proses (*Process*) pada penggunaan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan untuk mengetahui suasana pembelajaran di kelas.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena bisa

mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Pembelajaran yang tidak menggunakan media dan guru hanya menjelaskan materi akan membuat siswa mudah bosan dan kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini karena siswa hanya mendengar tidak bisa melihat langsung apa yang dijelaskan oleh guru. Sebaliknya ketika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media maka siswa akan senang dan aktif, siswa lebih berminat untuk belajar juga lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran juga membutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar siswa dapat belajar dengan efektif. Oleh karena itu guru perlu memiliki kemampuan mengelolah kelas yang baik. Hal ini bisa ditandai dengan berlangsungnya suasana belajar yang aktif. Dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, mengungkapkan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

- d. Aspek Produk (*Product*) pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro

Aspek Produk (*Product*) pada penggunaan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

Melihat dari hasil penelitian, penggunaan media gambar berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran. Hal ini dikuatkan oleh siswa yang lebih mudah memahami materi pelajaran. Siswa lebih senang dan aktif dalam bertanya. Perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar merupakan bukti bahwa siswa lebih berminat untuk belajar ketika guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aspek konteks (*Context*), diketahui bahwa tujuan penggunaan media gambar adalah untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun Kelebihan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat kita ketahui bahwa siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan apabila guru menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan kekurangannya adalah media gambar hanya disajikan dalam bentuk datar saja.
2. Aspek Input (*Input*), diketahui bahwa seorang guru sebelum mengajar mempersiapkan bahan yang ingin diajarkan yang semuanya tertera dalam RPP. Selain itu, sarana dan prasaran juga menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat siswa dalam dalam belajar.

3. Aspek Proses (*Process*), penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran maka siswa akan senang dan aktif, siswa lebih berminat untuk belajar juga lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran juga membutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar siswa dapat belajar dengan efektif.
4. Aspek Produk (*Product*), media gambar dalam proses pembelajaran dapat mempermudah dalam proses pembelajaran. Siswa lebih senang dan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki ketertarikan, perhatian serta keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Dari keempat aspek tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Evaluasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Perasaan senang serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bukti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 232 Koro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan adalah dalam hal penggunaan media pembelajaran. Hendaknya guru menggunakan media yang mudah dimengerti oleh siswa dan bervariasi. Guru harus lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Syakir Press.
- Aisyah, A. S. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Min V Kota Palangka Raya*.
- Ali, M. (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqif Di Mts Ma'arif Nu 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*.
- Amruddin, A. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cv.Bandung Sains Indonesia.
- Ananda, R. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Annur, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rafash Press.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arief, S. (2014). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Pt.Remaja Rosdakarya.
- Arruda, G. D. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Cita- Citaku Kelas Iv Di Sdn 1 Pandede Tahun Pelajaran 2020/2021*. 6.

- Daryanto, D. (2010). *Belajar Dan Mengajar*. Cv Yrama Widya.
- Hamid, H. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ike, L. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi*.
- Ikhsan, I. (2021). *Evaluasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum Di Smk*.
- Islamiah, I. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 4 Jombang. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel Surabaya. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/46854/](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/46854/)
- Karina, F. N. (2020). *Strategi Guru Dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Di Sd Amaliyah Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*.
- Kulsum, K. A. Dan U. (2021). *Metodologi Penelitian*.
- Kurniawan, R. (2020). *Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Negeri 5 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Lubis, L., & Maulana, A. (2020). *Pembelajaran Tematik Sd/Mi*. Kencana-Prenada Media Grup.
- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Pt.Remaja Rosdakarya.

Muchlizani, N. (2016). *Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Ii Sdit Al-Akhyar Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.*

Mukhtazar, M. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan.*

Nandini, N. (2020). *Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Sdn 4 Balangnipa.*

Oviani, T. (2019). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu. *Penggunaan Media Gambar*, 18 &22–24.

Pakpahan, F. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.*

Pito, P. & Haris, A. (2018). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Diklat Teknis*, 6.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/Pujangga.V1i2.320>

Purnamasari, P. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Smip 1946 Banjarmasin.*

Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi.* Pt.Remaja Rosdakarya.

Qadrianti, L., Islamiah, N., Hasmianti, H., Ar, A., & Kadir, M.

- (2022). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iai Muhammadiyah Sinjai.*
- Rizki, P. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasaah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang.*
- Rochimah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sumber Agung Peterongan Jombang.*
- Rosyd, Z. M. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Ips (Studi Multi Kasus Di Sd Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan Dan Sdn Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan).*
- Rusandi, R., & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/Au.V2i1.18>
- Saat, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian.*
- Slameto, S. (2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.* Pt.Rineka Cipta.
- Suci, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas Ii A Sdn 3 Negara Ratu Natar Lampung Selatan.*
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cet. Xxiii).* Alfabeta.

- Sukardi, S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Sumiati, E. (2015). Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal. *Jurnal, 1-14*, 61-74.
- Supiana, A. (2020). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Negeri 2 Parepare*.
- Unsi, B. T. (N.D.). *Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Oleh: Baiq Tuhfatul Unsi 1 **. 2(1), 26-44.
- Widyaningrum, R. (2012). Model Pembelajaran Tematik Sd/Mi. *Jurnal Tarbiyah Stain Ponorogo, 10*.
- Yuhada, A. N. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Penelitian Pendidikan Isla, 7*.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KISI –KISI INSTRUMEN PENELITIAN
“EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 232
KORO”

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek yang diteliti	Indikator
1	Evaluasi konteks (<i>konteks evaluation</i>)	1. Mengetahui tujuan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran 2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran
2	Evaluasi masukan (<i>input evaluation</i>)	1. Mengetahui perencanaan/persiapan pembelajaran yang dilakukan guru 2. Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan

		<p>pembelajaran tematik Tema 9 Sub Tema 3 dengan menggunakan media gambar</p> <p>3. Mengetahui berapa dana yang digunakan</p>
3	Evaluasi proses (<i>proses evaluation</i>)	<p>1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik pada Tema 9 Sub Tema 3 dengan menggunakan media gambar</p> <p>2. Mengetahui suasana pembelajaran di kelas</p>
4	Evaluasi hasil (<i>product evaluation</i>)	Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang di observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa merasa senang mengikuti pelajaran		
2	Siswa merasa bosan saat proses pembelajaran		
	Siswa hadir saat proses		

3	pembelajaran		
4	Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran		
5	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		
6	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran		
7	Siswa menunda tugas dari guru		
8	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
9	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru		

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Wali kelas IV

1. Data pribadi

Nama :

NIP :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan

- a. Menurut ibu, seberapa pentingkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik?
- b. Apakah tujuan penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran?
- c. Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media gambar ini?
- d. Apakah media gambar yang ibu gunakan termasuk media gambar yang mudah digunakan?
- e. Apa sarana dan prasarana yang ibu gunakan pada penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran?
- f. Apa saja persiapan yang ibu lakukan ketika ingin mengajar didalam kelas?

- g. Apakah setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik siswa menjadi aktif?
- h. Apakah media gambar yang ibu gunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa?
- i. Menurut ibu, apakah penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar siswa?
- j. Apakah terdapat kendala yang ibu rasakan dalam penggunaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik, khususnya di kelas IV ini?

HASIL OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang di observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa merasa senang mengikuti pelajaran	√	
2	Siswa merasa bosan saat proses pembelajaran		√
3	Siswa hadir saat proses pembelajaran	√	
4	Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran	√	
5	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	√	
6	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran	√	
7	Siswa menunda tugas dari guru		√
8	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	√	
9	Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru	√	

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Wali kelas IV

1. Data pribadi

Nama : Nurhayati,S.Pd

NIP : 197901292006042015

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 29 Januari 1979

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

2. Pertanyaan

- a. Menurut ibu, seberapa pentingkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik?

Jawab : Menurut saya, penggunaan media pembelajaran berupa gambar sangatlah penting bagi siswa khususnya di pembelajaran tematik itu sendiri.

- b. Apakah tujuan penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran?

Jawab : Tujuan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga lebih cepat memahami materi pelajaran melalui gambar. Media gambar juga dapat menumbuhkan daya tarik siswa, siswa

lebih mengerti akan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan karena adanya media gambar ini.

- c. Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media gambar ini?

Jawab : Menurut saya, adapun kelebihan dari media gambar adalah siswa lebih mudah memahami materi melalui media gambar karena siswa melihat melalui panca inderanya terkait materi yang dijelaskan oleh guru, media gambar juga termasuk media yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini gambar yang mudah di pahami oleh siswa. Adapun kekurangan penggunaan media gambar adalah media gambar hanya disajikan dalam bentuk datar, penggunaan media gambar yang sulit di pahami siswa juga berpengaruh terhadap cara siswa menelaah materi yang disampaikan.

- d. Apakah media gambar yang ibu gunakan termasuk media gambar yang mudah digunakan?

Jawab : Media gambar yang saya gunakan sebenarnya tergantung dari materi yang di pelajari, jadi seorang guru seharusnya pandai dalam memilih media yang mudah di pahami oleh siswa.

- e. Apa sarana dan prasarana yang ibu gunakan pada penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran?

Jawab : Saran dan prasarana itu sangat penting khususnya dalam proses belajar, selain siswa juga merasa nyaman belajar, dengan tersedianya sarana dan prasarana itu juga bisa membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Tetapi di sekolah ini saya menggunakan sarana dan prasarana yang ada saja. Sarana dan prasarana yang ada di kelas.

- f. Apa saja persiapan yang ibu lakukan ketika ingin mengajar didalam kelas?

Jawab : Tentunya dengan mengacu pada RPP yang telah saya buat, juga menyiapkan media yang akan saya gunakan yang terkait dengan materi yang akan saya ajarkan.

- g. Apakah setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik siswa menjadi aktif?

Jawab : Kalau kita bandingkan, jika tidak menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran itu maka cara belajar siswa tersebut monoton atau terbatas hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru lewat metode ceramah.

Sebaliknya dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran siswa dapat terlatih untuk berpikir kritis, mudah mengamati sehingga siswa aktif dalam belajar.

- h. Apakah media gambar yang ibu gunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa?

Jawab : Media gambar yang saya gunakan sudah sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Semua tertera dalam RPP.

- i. Menurut ibu, apakah penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : Menurut saya, penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena rata-rata siswa ada jiwa semangatnya untuk belajar apabila guru memberikan materi disertai dengan media gambar. Karena siswa itu dapat melihat langsung mengenai materi yang diajarkan melalui media gambar.

- j. Apakah terdapat kendala yang ibu rasakan dalam penggunaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik, khususnya di kelas IV ini?

Jawab : Melaksanakan proses belajar mengajar tidak ada yang sempurna 100%. Ada kalanya masalah yang dihadapi dalam kelas karena karakter setiap siswa itu berbeda satu sama lain. Ketika dalam penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran, guru harus mempunyai cara agar media yang digunakan itu bisa dipahami oleh siswa tersebut.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fidk@iainm@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

سنة الف الف و مائة و ثمان و ستون

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1017.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, MA.	Nurul Islamiyah, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Riska

NIM : 190104024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 232 Koro



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fidlaima@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
: 25 Oktober 2022 M
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



Nomor : 073.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 27 Zulkaidah 1443 H
27 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SDN 232 Koro
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Riska
NIM : 190104024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 232 Koro".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 232 Koro Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN 232 KORO**

Alamat: Jln. Dusun Koro Desa Tellulimpoee Kec. Tellulimpoee Kab. Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HAFIDAH, S.Pd.,MPd.**
NIP : 19841115 200904 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **RISKA**
Nim : 190104024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 232 KORO dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 232 KORO”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 19 Juni 2023

Kepala Sekolah



HAFIDAH, S.Pd.,MPd.
NIP.: 19841115 200904 2 006

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska
NIM : 190104024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul lama : “Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 232 Koro”

Judul baru : “Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 232 Koro”

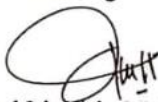
Saya yang mengajukan permohonan
Pergantian judul

Riska
Nim. 190104024

Pembimbing I


Dr. Rahmatullah MA.
NIDN. 2110028301

Pembimbing II


Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2109109101

Mengetahui
Ketua Program Studi


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1065435

DOKUMENTASI



Gambar 1

(Memasukkan surat izin penelitian ke SDN 232 Koro)



Gambar 2

(Wawancara dengan wali kelas IV SDN 232 Koro)



Gambar 3

(Penggunaan media gambar oleh wali kelas IV SDN 232 Koro)

BIODATA PENULIS



Nama : Riska
NIM : 190104024
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 29 Mei 2001
Alamat : Jl. Laha-laha, Kecamatan
Tellulimpo, Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : Pengurus HMP PGMI IAI
Muhammadiyah Sinjai, Tahun
2020-2021
Riwayat Pendidikan :
1. SD/ MI : SD Negeri 111 Lembang Gogoso,
Tamat tahun 2013
2. SMP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Selatan,
Tamat Tahun 2016
3. SMA/ SMK : SMA Negeri 9 Sinjai, Tamat Tahun
2019
Handphone : 085397522618
Email : riskaanwar88@gmail.com
Nama Orang Tua : Anwar (Ayah)
: Abidah (Ibu)

PAPER NAME

Riska 190104024.docx



WORD COUNT

9289 Words

CHARACTER COUNT

59915 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

277.8KB

SUBMISSION DATE

Sep 8, 2023 12:59 PM GMT+8

REPORT DATE

Sep 8, 2023 1:00 PM GMT+8

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 16% Submitted Works database

